



RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI COVID-19

Sukmayanti¹, Syamsuria², Sandi³

Pendidikan Ekonimi, Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 01 Mei 2024
Perbaikan 28 Juni 2024
Disetujui 12 Juli 2024

Kata kunci:

*Respon Siswa,
Pembelajaran Online*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 30 Bone di Desa Mattanete Bua Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yang diteliti adalah seluruh siswa kelas XI IPS3 SMA Negeri 30 Bone yang berjumlah 25 siswa. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel mandiri yakni respon siswa dengan indikator pemahaman isi, kejelasan petunjuk belajar dan informasi, kesesuaian tampilan, ketertarikan, motivasi, rasa ingin tahu, bertanya serta menanggapi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tipe tertutup yakni pilihan jawaban sudah tersedia pada lembar kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa jawaban siswa terkait respon siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi covid-19 yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dengan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner, akan diolah menggunakan pendekatan ke sub bab instrumen penelitian. Data dianalisis sesuai statistik deskriptif melalui tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa dalam pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 30 Bone berada pada kategori tinggi. Sesuai dengan hasil rekapitulasi data yang terdiri dari delapan indikator yakni pemahaman isi, kejelasan petunjuk belajar dan informasi, kesesuaian tampilan, ketertarikan, motivasi, rasa ingin tahu, bertanya, dan menanggapi respon siswa berada pada kategori tinggi. Perlu adanya komunikasi yang baik antara guru, siswa, maupun orang tua. Ketika ada kendala yang dihadapi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran, dapat diselesaikan secara bersama antara pihak guru berkoordinasi dengan pihak orang tua. Guna terlaksananya pembelajaran online secara efektif melalui kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: sukma7sukma@gmail.com¹

PENDAHULUAN

Bagian Hotel adalah sejenis sarana yang menyediakan fasilitas dan pelayanan penginapan, makan dan minum, serta jasa-jasa

Menurut (Djamaluddin, 2014) pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam perkembangannya,

istilah pendidikan atau paedagogic berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup. Pendidikan dapat diperoleh baik formal maupun non formal

sehingga dapat memudahkan kita mendapatkan informasi atau berita.

Namun pelaksanaan pendidikan atau proses pembelajaran dalam pendidikan formal tidak lagi dilaksanakan secara tatap muka di sekolah melainkan dilaksanakan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) karna adanya kasus infeksi corona virus-19 (covid-19) awal tahun 2020 hingga sekarang. Hal ini berdampak serius bagi semua jenis lembaga pembelajaran secara global mulai dari taman kanak-kanak, sekolah, perguruan tinggi hingga pusat pendidikan tinggi. Pembelajaran dalam jaringan atau yang sering disebut daring telah banyak disarankan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka selama pandemi covid-19 untuk mempertahankan agar pembelajaran tetap berlangsung meskipun dilakukan dari rumah. Akibat dari pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini banyak siswa yang terkendala dari segi jaringan yang kurang mendukung atau pemberian materi yang kurang dipahami selama pembelajaran, oleh karna itu respon siswa menjadi kurang dalam pembelajaran sehingga pendidik kesulitan dalam memberikan solusi dalam proses pembelajaran.

Respon siswa adalah tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam menanggapi pengaruh yang terjadi di lingkungannya. Respon siswa juga bisa berupa tanggapan/isi hati yang ia utarakan melalui mimik wajah maupun dengan sikap, seperti ketika siswa diberikan penguatan positif berupa pujian terhadap hasil kerjanya. Respon siswa ini sangat berpengaruh bagi guru, sehingga guru mampu memberikan tindakan yang tepat dalam proses pembelajaran, dengan harapan dapat memberikan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan fenomena yang didapatkan dilapangan terkait respon siswa dalam pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 khususnya di SMA Negeri 30 Bone bahwa

respon siswa masih tergolong minim atau rendah hal ini disebabkan karena keterbatasan kuota, gangguan pada segi jaringan, kurangnya pemahaman isi materi, kurangnya kejelasan petunjuk belajar dan informasi, kurangnya motivasi belajar, kurang ketertarikan dalam belajar, kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi yang diberikan, kurangnya motivasi untuk bertanya serta kurangnya dalam menanggapi pertanyaan.

Jaringan internet membuat pembelajaran online kurang disukai oleh siswa. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Mira et al., (2021) dengan judul penelitian respon siswa MTs Swasta AL- UMM Medan Marelan terhadap terhadap pembelajaran daring selama pandemi corona bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi corona memiliki kriteria kurang positif.

Adapun permasalahan yang terjadi pada siswa saat ini yaitu berhubungan dengan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, akibatnya sebagian besar siswa terkendala dari segi jaringan yang kurang mendukung atau pemberian materi yang sulit dipahami oleh siswa selama pembelajaran online. Maka dari itu respon siswa menjadi rendah dalam pembelajaran, sehingga pendidik kesulitan dalam memberikan solusi dalam proses pembelajaran. Oleh karna itu peneliti tertarik meneliti dengan judul “Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran ekonomi di masa pandemi covid-19. Dan penelitian berlangsung tanpa menguji hipotesis.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 30 Bone, yang terletak di Desa Mattanete Bua Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Dengan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 30 Bone yang terdiri dari tiga kelas yakni XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dengan jumlah keseluruhan 75 orang siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPS 1	13	19	32
2	XI IPS 2	14	17	31
3	XI IPS 3	18	10	28
	Jumlah	44	31	91

Sumber: SMA Negeri 30 Bone Tahun Ajaran 2022/2023

Penentuan sampel dilakukan secara acak sederhana dengan menggunakan teknik undian. Yaitu kelas XI IPS 3:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPS 3	10	15	28

Sumber: SMA Negeri 30 Bone Tahun Ajaran 2022/2023

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel mandiri yakni respon siswa terhadap

pembelajaran daring dengan indikator pemahaman isi, kejelasan petunjuk belajar, kesesuaian tampilan, Motivasi, ketertarikan, rasa ingin tahu, bertanya serta menanggapi pertanyaan.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tipe tertutup sebanyak 16 pernyataan yakni pilihan jawaban sudah tersedia pada lembar kuesioner. Adapun Bobot Penilaian:

- 1) Jawaban sangat setuju, memiliki bobot nilai 5
- 2) Jawaban setuju, memiliki bobot nilai 4
- 3) Jawaban cukup setuju, memiliki bobot 3
- 4) Jawaban tidak setuju, memiliki bobot 2
- 5) Jawaban sangat tidak setuju, memiliki bobot 1

Adapun Teknik Pengumpulan data yang digunakan ialah : Data primer yang berupa jawaban siswa terkait respon siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi *covid-19* yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Dan Data Sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi di kelas SMA Negeri 30 Bone. Berupa gambaran umum lokasi penelitian

Sedangkan Teknik Analisis Data yang digunakan menggunakan rumus untuk analisis tersebut yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

f = frekuensi jawaban

N = jumlah sampel/jumlah siswa

P = persentase

Adapula kriteria respon siswa sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Respon Siswa

No	Besarnya Persentase	Kriteria
1	81% - 100%	Respon siswa Sangat Tinggi
2	61 % - 80%	Respon siswa Tinggi
3	41 % - 60%	Respon siswa Cukup
4	21% - 40%	Respon siswa Rendah
5	< 21%	Respon siswa Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil tabel yang telah ditemukan terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel pada $n = 25$ yakni 0,396. Hal ini menunjukkan bahwa ke 16 pernyataan pada instrumen dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur respon siswa dalam pembelajaran online dimasa pandemi covid-19.

2) Uji Reliabilitas

Peneliti dalam menguji reliabilitas kuesioner menggunakan SPSS versi 29.

Berdasarkan hasil tabel yang diperoleh bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibandingkan dengan nilai r standar yakni 0,6 sehingga seluruh pernyataan pada instrumen

adalah realibel yang berarti bahwa butir pernyataan adalah memiliki keandalan atau jawaban responden terhadap butir pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun respon siswa terkait dengan pernyataan tersebut dalam dilihat dalam pernyataan berikut ini :

1) Pemahaman Isi

Pernyataan pertama pada indikator pemahaman isi, sebagian besar siswa setuju dengan pernyataan bahwa guru memberikan pemahaman terhadap isi dengan jumlah 19 orangsetuju (76,0%) sedangkan 5 orang siswa menjawab kategori sangat setuju dengan persentase (4,0%), adapun siswa yang menjawab cukup setuju adalah 5 orang dengan persentase (20,0%), selebihnya tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan kedua pada indikator pemahaman isi, 13 orang siswa menjawab kategori sangat setuju dengan persentase (52,0%) dengan pernyataan siswa merasa Senang karena memahami materi yang disampaikan, adapun kategori setuju ada 7 orang siswa menjawab dengan persentase (28,0%), selebihnya kategori cukup setuju ada 5 orang siswa menjawab dengan persentase (20,0%) sedangkan kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

2) Kejelasan Petunjuk Belajar dan Informasi

Pernyataan pertama pada indikator kejelasan petunjuk belajar dan informasi, sebagian besar siswa sangat setuju dengan pernyataan siswa merasa senang karena guru memberikan petunjuk pembelajaran dengan jumlah 11 orang persentase (44,0%), sedangkan kategori setuju ada 9 orang siswa menjawab dengan persentase (36,0%), adapun kategori cukup setuju ada 5 orang siswa dengan persentase (20,0%) dan tidak ada siswa yang menjawab kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan kedua pada indikator kejelasan petunjuk belajar dan informasi, sebagian besar siswa sangat setuju dengan pernyataan informasi mengenai materi yang diberikan oleh guru jelas dengan jumlah 15 orang persentase (60,0%). Sedangkan kategori setuju ada 5 orang siswa yang menjawab dengan persentase (20,0%), adapun kategori cukup setuju ada 4 orang siswa menjawab dengan persentase (16,0%), dan 1 orang siswa menjawab tidak setuju dengan persentase (4,0%), pada kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab, Siswa merasa Senang karena guru memberikan petunjuk pembelajaran, siswa menjawab ada 11 orang atau yang menjawab sangat setuju adalah (44%), kesimpulannya adalah Informasi mengenai materi yang diberikan oleh guru ada 15 orang yang menjawab dengan prosentase (60 %).

3) Kesesuaian Tampilan

Pernyataan pertama pada indikator kesesuaian tampilan, kategori sangat setuju

terdapat 4 orang siswa yang menjawab pada pernyataan siswa merasa senang dengan tampilan materi yang diberikan oleh guru dengan persentase (16,0%), sedangkan pada kategori setuju terdapat 13 orang siswa menjawab dengan persentase (52,0%), kategori cukup setuju ada 7 orang siswa menjawab dengan persentase (28,0%), kategori tidak setuju ada 1 orang siswa yakni persentase (4,0%), dan kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

Pernyataan kedua pada indikator kesesuaian tampilan, pada kategori sangat setuju ada 12 orang siswa yang menjawab dengan persentase (48,0%), sedangkan kategori setuju ada 13 orang siswa yang menjawab dengan persentase (52,0%), adapun kategori cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

4) Ketertarikan

Pernyataan pertama pada indikator ketertarikan, sebagian besar kategori sangat setuju dengan pernyataan pembelajaran online memberi kemudahan bagi siswa karena dapat dilakukan dimana saja. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 15 orang siswa yang menjawab dengan persentase 60,0%, sedangkan kategori setuju ada 4 orang siswa menjawab dengan persentase 16,0%. Adapun kategori cukup setuju ada 3 orang siswa menjawab dengan persentase 12,0%, sedangkan kategori tidak setuju ada 3 orang siswa menjawab dengan

persentase 12,0%, sedangkan kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

Pernyataan kedua pada indikator ketertarikan, sebagian besar kategori setuju dengan pernyataan siswa merasa tertarik mengikuti pembelajaran. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 6 orang siswa yang menjawab dengan persentase 24,0%, sedangkan kategori setuju ada 13 orang siswa menjawab dengan persentase 52,0%. Adapun kategori cukup setuju ada 4 orang siswa menjawab dengan persentase 16,0%, sedangkan kategori tidak setuju ada 2 orang siswa menjawab dengan persentase 8,0%, sedangkan kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

5) Motivasi

Pernyataan pertama pada indikator motivasi, sebagian besar kategori setuju dengan pernyataan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 6 orang siswa yang menjawab dengan persentase 24,0%, sedangkan kategori setuju ada 10 orang siswa menjawab dengan persentase 40,0%. Adapun kategori cukup setuju ada 9 orang siswa menjawab dengan persentase 36,0% sedangkan kategori tidak setuju dan kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

Pernyataan kedua pada indikator motivasi, sebagian besar kategori setuju dengan pernyataan siswa termotivasi karena materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 5 orang siswa

yang menjawab dengan persentase 20,0%, sedangkan kategori setuju ada 15 orang siswa menjawab dengan persentase 60,0%. Adapun kategori cukup setuju ada 4 orang siswa menjawab dengan persentase 16,0%, sedangkan kategori tidak setuju ada 1 orang siswa menjawab dengan persentase 4,0%, sedangkan kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

6) Rasa ingin tahu

Pernyataan pertama pada indikator rasa ingin tahu, sebagian besar kategori setuju dengan pernyataan siswa bertanya terkait materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 1 orang siswa yang menjawab dengan persentase 4,0%, sedangkan kategori setuju ada 17 orang siswa menjawab dengan persentase 68,0%. Adapun kategori cukup setuju ada 5 orang siswa menjawab dengan persentase 20,0%, sedangkan kategori tidak setuju ada 2 orang siswa menjawab dengan persentase 8,0%, sedangkan kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

Pernyataan kedua pada indikator rasa ingin tahu, sebagian besar kategori setuju dengan pernyataan siswa senang mengikuti setiap materi yang dijelaskan/diberikan saat proses pembelajaran. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 10 orang siswa yang menjawab dengan persentase 40,0%, sedangkan kategori setuju ada 11 orang siswa menjawab dengan persentase 44,0%. Adapun kategori cukup

setuju ada 3 orang siswa menjawab dengan persentase 12,0%, sedangkan kategori tidak setuju ada 1 orang siswa menjawab dengan persentase 4,0%, sedangkan kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

7) Bertanya

Pernyataan pertama, sebagian besar kategori sangat setuju dengan pernyataan siswa mengajukan pertanyaan setelah guru menjelaskan materi. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 13 orang siswa yang menjawab dengan persentase 52,0%, sedangkan kategori setuju ada 6 orang siswa menjawab dengan persentase 24,0%. Adapun kategori cukup setuju ada 3 orang siswa menjawab dengan persentase 12,0%, sedangkan kategori tidak setuju ada 2 orang siswa menjawab dengan persentase 8,0%, sedangkan kategori sangat tidak setuju ada 1 orang siswa dengan persentase 4%.

Pernyataan kedua sebagian besar kategori sangat setuju dengan pernyataan apabila ada materi yang kurang dipahami, siswa bertanya kepada guru. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 15 orang siswa yang menjawab dengan persentase 60,0%, sedangkan kategori setuju ada 8 orang siswa menjawab dengan persentase 32,0%. Adapun kategori cukup setuju ada 1 orang siswa menjawab dengan persentase 4,0%, sedangkan kategori tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab, sedangkan kategori sangat tidak setuju ada 1 orang siswa dengan persentase 4%.

8) Menanggapi

Pernyataan pertama sebagian besar kategori sangat setuju dengan pernyataan siswa siswa merasa Senang apabila banyak teman-teman yang bisa menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 15 orang siswa yang menjawab dengan persentase 60,0%, sedangkan kategori setuju ada 8 orang siswa menjawab dengan persentase 32,0%. Adapun kategori cukup setuju ada 2 orang siswa menjawab dengan persentase 8,0% sedangkan kategori tidak setuju dan kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

Pernyataan kedua sebagian besar kategori setuju dengan pernyataan siswa merasa senang apabila menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru. Bahwa pada kategori sangat setuju ada 11 orang siswa yang menjawab dengan persentase 44,0%, sedangkan kategori setuju ada 12 orang siswa menjawab dengan persentase 48,0%. Adapun kategori cukup setuju ada 1 orang siswa menjawab dengan persentase 4,0%, sedangkan kategori tidak setuju ada 1 orang siswa menjawab dengan persentase 4,0%, sedangkan kategori sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun berupa tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Penelitian Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19

No.	Indikator	Efektivitas
1.	Pemahaman isi	Tinggi
2.	Kejelasan petunjuk belajar dan informasi	Tinggi
3.	Kesesuaian tampilan	Tinggi
4.	Ketertarikan	Tinggi
5.	Motivasi	Tinggi
6.	Rasa ingin tahu	Tinggi
7.	Bertanya	Tinggi
8.	Menanggapi	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa respon siswa dalam pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 pada SMA Negeri 30 Bone semua indikator berada pada kategori tinggi.

2. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahapan pertama melakukan pertemuan dengan pihak sekolah, untuk mengajukan izin penelitian termasuk dengan guru wali kelas yang akan dijadikan sampel, serta menjelaskan sistem penelitian yang akan dilakukan, dan mata pelajaran yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, dengan memasuki ruangan kelas yang akan diteliti kemudian membagikan lembar kuesioner penelitian yang berisi beberapa pernyataan dan disebar keseluruh siswa kelas XI IPS 3, Siswa kemudian menjawab pernyataan tersebut tersebut melalui kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa respon siswa pada semua indikator yakni pemahaman isi, kejelasan petunjuk belajar dan informasi, kesesuaian tampilan, ketertarikan,

motivasi, rasa ingin tahu, bertanya, dan menanggapi respon siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Hasby et al., (2021) yang menyatakan bahwa respon siswa memiliki kualitas yang baik dan penelitian Zainuddin, (2020) juga melakukan penelitian tentang respon siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran geografi dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran geografi baik untuk digunakannamun beberapa kendala teknis seperti jaringan internet membuat pembelajaran online kurang disukai oleh siswa. Namun penlitian ini membantah hasil penelitian Mira et al., (2021) dengan judul penelitian respon siswa MTs Swasta AL- UMM Medan Marelan terhadap terhadap pembelajaran daring selama pandemi corona bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi corona memiliki kriteria kurang positif. Perbedaan penelitian ini salah satunya disebabkan karena perbedaan karakter siswa, perbedaan penguasaan siswa terhadap IT serta perbedaan kemampuan pemahaman guru dan siswa tentang model pembelajaran daring.

SIMPULAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 di SMA Negeri 30 Bone berada pada kategori tinggi. Sesuai dengan hasil rekapitulasi data yang terdiri dari delapan indikator yakni pemahaman isi, kejelasan petunjuk belajar dan informasi, kesesuaian tampilan, ketertarikan, motivasi, rasa ingin tahu, bertanya, dan

menanggapi respon siswa berada pada kategori tinggi.

2. Saran

a. Bagi guru

Perlu adanya komunikasi yang baik antara guru, siswa, maupun orang tua. Ketika ada kendala yang dihadapi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran, dapat diselesaikan secara bersama antara pihak guru berkoordinasi dengan pihak orang tua. Guna terlaksananya pembelajaran *online* secara efektif melalui kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua

b. Bagi Peneliti lain

Sebaiknya memperluas subjek penelitian seperti diseluruh jenjang pendidikan, agar mendapat hasil yang lebih luas terkait dengan respon siswa dalam pembelajaran *online* ditengah situasi pandemi seperti saat in.

DAFTAR PUSTAKA

Djamaluddin, A. (2014). *Filsafat Pendidikan. Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(2), 135.
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/208/181>

Hasby, E., Noor, T., & Wahyudin, U. R. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan *Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PAI Pada Masa Pandemic Covid-19 Di SMP.Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3984–3992.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1384>

Mira, R., Saragih, B., Matondang, K., & Wati, N. (2021). *Respon Siswa MTs Swasta Al-UMM terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Corona. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1729–1738.

Zainuddin, R. (2020). *Respon Siswa MAN Paser Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Geografi.Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi*, 2(1), 124–132.
<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pangea/article/view/2020>.